Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Sosialisasi SDG's: Mendorong Peran Aktif Siswa/I SMAS YPK I BIAK Dalam Pembangunan Berkelanjutan

Melyana Ratana Pugu[1], Timotius Kinsale[1]

[1]Universitas Cenderawasih

INFO ARTIKEL

Diserahkan 20/04/2026
Direvisi 7/05/2026
Diterima 20/05/2026
Diterbitkan 27/05/2026

***Kata Kunci*:**

SDGs,
Pembangunan Berkelanjutan,
Siswa,
Sosialisasi,
Pengabdian Masyarakat,
SMAS YPK I Biak

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa/i SMAS YPK I Biak mengenai Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, sekaligus mendorong keterlibatan aktif generasi muda dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di lingkungan sekolah dan masyarakat. SDGs merupakan agenda global yang mencakup berbagai isu penting, seperti pendidikan berkualitas, kesehatan, kesetaraan, lingkungan, pengurangan kemiskinan, konsumsi bertanggung jawab, dan kemitraan. Namun, pemahaman siswa terhadap SDGs umumnya masih terbatas pada pengetahuan umum dan belum sepenuhnya dikaitkan dengan tindakan nyata sehari-hari. Oleh karena itu, kegiatan ini dirancang sebagai ruang edukatif untuk memperkenalkan nilai, tujuan, dan relevansi SDGs secara sederhana, kontekstual, dan dekat dengan kehidupan siswa di Biak. Metode pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, tanya jawab, dan refleksi kelompok. Materi sosialisasi menekankan hubungan antara peran siswa dan isu pembangunan berkelanjutan, seperti menjaga kebersihan sekolah, mengurangi penggunaan plastik, membangun toleransi, meningkatkan kepedulian sosial, serta mendukung budaya belajar inklusif. Siswa juga diberi kesempatan mengidentifikasi masalah di lingkungan sekitar dan merumuskan kontribusi sederhana yang dapat dilakukan secara mandiri maupun bersama komunitas sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi SDGs mampu membangun pemahaman awal siswa tentang pentingnya pembangunan berkelanjutan serta menumbuhkan kesadaran bahwa pelajar memiliki peran strategis sebagai agen perubahan. Siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga subjek yang dapat berpartisipasi melalui tindakan kecil yang berdampak positif. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal penguatan literasi SDGs dan pembentukan budaya sekolah yang peduli, inklusif, serta berorientasi pada keberlanjutan.

Corresponding author email: *puguratana@yahoo.com*

Copyright@ Author (2026). Published by Alesha Media Digital. This is an open access article under the CC BY SA license. All writings published in this journal are personal views of the author and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

1 PENDAHULUAN

Pembangunan berkelanjutan merupakan agenda global melalui Sustainable Development Goals (SDGs) yang menekankan keseimbangan aspek sosial, ekonomi, lingkungan, perdamaian, dan kemitraan. Dalam pendidikan, SDGs penting karena sekolah bukan hanya tempat transfer pengetahuan, tetapi juga ruang pembentukan karakter, kesadaran sosial, dan kepedulian terhadap masa depan. Oleh karena itu, pengenalan SDGs kepada siswa/i sejak dini menjadi penting agar mereka memahami bahwa tindakan sederhana, seperti menjaga kebersihan, mengurangi plastik, menghargai perbedaan, peduli terhadap sesama, dan menggunakan sumber daya secara bijak, merupakan kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjudul "Sosialisasi SDG's: Mendorong Peran Aktif Siswa/I

SMAS YPK I Biak dalam Pembangunan Berkelanjutan" dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan literasi SDGs di kalangan pelajar. Biak sebagai wilayah kepulauan memiliki persoalan sosial dan lingkungan yang relevan dengan SDGs, seperti kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah, kepedulian terhadap laut, pendidikan berkualitas, kesehatan, dan partisipasi generasi muda dalam pembangunan daerah. Kegiatan ini dirancang agar siswa tidak hanya memahami SDGs sebagai konsep global, tetapi juga mampu menghubungkannya dengan persoalan lokal di sekolah dan masyarakat.

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman siswa/i SMAS YPK I Biak mengenai konsep, prinsip, dan ruang lingkup SDGs yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini bertujuan menumbuhkan kesadaran kritis bahwa pembangunan berkelanjutan membutuhkan partisipasi aktif generasi muda di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Manfaat yang diharapkan meliputi penguatan wawasan, karakter peduli lingkungan, kedisiplinan, toleransi, tanggung jawab sosial, dan budaya sekolah berkelanjutan melalui sosialisasi yang edukatif, partisipatif, dan aplikatif.

2 METODE PELAKSANAAN

Bentuk Kegiatan Pengabdian

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, ceramah edukatif, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab mengenai Sustainable Development Goals (SDGs) kepada siswa/i SMAS YPK I Biak. Materi yang disampaikan berfokus pada pengenalan konsep SDGs, tujuan pembangunan berkelanjutan, serta peran aktif pelajar dalam mendukung pembangunan yang berorientasi pada aspek sosial, ekonomi, lingkungan, pendidikan, kesehatan, dan kemitraan. Kegiatan ini dirancang agar siswa/i tidak hanya memahami SDGs sebagai agenda global, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Proses persiapan kegiatan diawali dengan koordinasi antara tim pengabdi dan pihak SMAS YPK I Biak untuk menyepakati waktu, tempat, peserta, serta teknis pelaksanaan. Selanjutnya, tim pengabdi menyusun materi sosialisasi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, menyiapkan media presentasi berupa slide PowerPoint, menyusun rundown kegiatan, serta melengkapi kebutuhan pendukung seperti daftar hadir, dokumentasi, dan konsumsi. Materi disusun secara sederhana, komunikatif, dan kontekstual agar mudah dipahami oleh siswa/i serta mampu mendorong kesadaran bahwa tindakan kecil di lingkungan sekolah dapat menjadi bagian dari kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan.

Ketepatan Pengabdian

Kegiatan sosialisasi ini tepat dilaksanakan di SMAS YPK I Biak karena sekolah merupakan ruang strategis untuk menanamkan nilai-nilai pembangunan berkelanjutan kepada generasi muda, khususnya siswa/i SMA yang berada pada tahap penting dalam pembentukan pola pikir, sikap, dan perilaku sosial. Pengenalan SDGs kepada siswa/i menjadi relevan sebagai upaya membangun kesadaran sejak dini mengenai pentingnya menjaga lingkungan, menghargai keberagaman, meningkatkan kualitas pendidikan, membangun kepedulian sosial, dan berpartisipasi dalam pembangunan daerah. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari dengan melibatkan siswa/i SMAS YPK I Biak sebagai peserta utama. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan penyampaian materi mengenai pengertian SDGs, sejarah singkat lahirnya SDGs, 17 tujuan pembangunan berkelanjutan, serta contoh penerapannya dalam kehidupan pelajar. Materi juga menekankan bahwa siswa/i dapat berperan melalui tindakan sederhana, seperti menjaga kebersihan lingkungan sekolah, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, menghemat air dan listrik, menghormati perbedaan, membantu sesama teman, meningkatkan kedisiplinan belajar, serta ikut serta dalam kegiatan sosial dan lingkungan di sekolah. Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab untuk menggali pemahaman, pengalaman, serta

pandangan siswa/i mengenai isu-isu keberlanjutan yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

Efektivitas Kegiatan

Efektivitas kegiatan pengabdian ini terlihat dari keterlibatan aktif siswa/i SMAS YPK I Biak selama proses sosialisasi berlangsung, di mana peserta tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga diberi kesempatan untuk bertanya, menyampaikan pendapat, serta mengaitkan materi SDGs dengan kondisi nyata di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Melalui pendekatan partisipatif ini, siswa/i dapat memahami bahwa pembangunan berkelanjutan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah atau organisasi internasional, tetapi juga membutuhkan peran aktif generasi muda sebagai bagian dari perubahan sosial yang berkelanjutan. Materi utama kegiatan mencakup pengenalan SDGs, pentingnya pembangunan berkelanjutan, peran pelajar dalam mendukung SDGs, serta contoh aksi sederhana yang dapat dilakukan di lingkungan sekolah. Materi tersebut relevan karena siswa/i merupakan calon generasi penerus yang akan berperan dalam pembangunan daerah dan bangsa. Keberhasilan kegiatan terlihat dari antusiasme peserta, keaktifan dalam sesi tanya jawab, serta kemampuan siswa/i memberikan contoh penerapan SDGs dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjaga kebersihan, mengurangi sampah, peduli lingkungan, menghargai sesama, dan menciptakan suasana sekolah yang inklusif. Selain bermanfaat bagi siswa, kegiatan ini juga menjadi dasar awal bagi sekolah untuk mengembangkan program berbasis SDGs, seperti gerakan sekolah bersih, kampanye hemat energi, pengurangan sampah plastik, kegiatan sosial siswa, dan penguatan budaya peduli lingkungan, dengan tim pengabdi berperan sebagai fasilitator yang membangun pemahaman, diskusi, dan kesadaran kritis terhadap isu pembangunan berkelanjutan.

Kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahapan sebagai berikut.

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi antara tim pengabdi dan pihak SMAS YPK I Biak untuk menentukan waktu, tempat, jumlah peserta, kebutuhan teknis, serta dukungan sekolah. Tim juga menyiapkan materi sosialisasi SDGs, slide presentasi, daftar hadir, rundown kegiatan, dan perlengkapan pendukung agar kegiatan berjalan komunikatif, menarik, dan mudah dipahami siswa/i.

2) Pelaksanaan Sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi kepada siswa/i SMAS YPK I Biak yang diawali dengan pembukaan, pengenalan tujuan, dan penyampaian materi SDGs. Tim pengabdi menjelaskan pengertian SDGs, 17 tujuan pembangunan berkelanjutan, serta peran siswa/i dalam mendukung SDGs. Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan tanya jawab untuk menggali pendapat siswa serta contoh aksi sederhana di lingkungan sekolah.

3) Evaluasi dan Refleksi Kegiatan

Evaluasi dilakukan melalui tanya jawab, diskusi singkat, dan refleksi peserta untuk mengetahui pemahaman siswa/i terhadap materi SDGs. Siswa/i diminta menyebutkan contoh aksi nyata, seperti menjaga kebersihan kelas, membuang sampah pada tempatnya, mengurangi plastik, menghemat energi, membantu teman, dan menjaga lingkungan sekolah. Tahap ini bertujuan agar kegiatan tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan sikap dan perilaku.

4) Dokumentasi dan Luaran Akhir

Tahap akhir dilakukan melalui dokumentasi kegiatan berupa foto, daftar hadir, catatan kegiatan, dan laporan

pelaksanaan sebagai bukti kegiatan serta bahan penyusunan laporan akhir PkM. Luaran yang diharapkan meliputi laporan akhir, publikasi melalui media sosial atau kanal institusi, serta artikel ilmiah pada jurnal pengabdian masyarakat, sehingga kegiatan ini dapat memberi kontribusi akademik dan praktis dalam mendorong peran aktif siswa/i terhadap pembangunan berkelanjutan.

3 HASIL & PEMBAHASAN

Tahapan Persiapan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjudul "Sosialisasi SDG's: Mendorong Peran Aktif Siswa/I SMAS YPK I Biak dalam Pembangunan Berkelanjutan" telah direncanakan sejak Februari–Maret 2026. Pada tahap persiapan, tim pengabdi berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu, tempat, jumlah peserta, kebutuhan teknis, dan bentuk dukungan agar kegiatan dapat berjalan terarah, sesuai kebutuhan peserta, serta relevan dengan kondisi sekolah sebagai mitra sasaran.

Tim pengabdi menyiapkan materi tentang SDGs, pembangunan berkelanjutan, peran generasi muda, dan contoh aksi sederhana siswa/i di lingkungan sekolah. Materi disusun dalam bentuk slide PowerPoint dan didukung dengan rundown kegiatan, daftar hadir, dokumentasi, media presentasi, serta konsumsi. Mitra kegiatan ini adalah SMAS YPK I Biak, sekolah swasta jenjang SMA di Kabupaten Biak Numfor dengan NPSN 60300373, yang beralamat di Jalan Sriwijaya Biak, Kelurahan Brambaken, Kecamatan Samofa. Sekolah ini berada di bawah Yayasan Pendidikan Kristen di Tanah Papua dan memiliki jurusan MIPA, Ilmu Pengetahuan Sosial, serta Bahasa dan Budaya, sehingga dinilai relevan sebagai lokasi pengabdian karena berperan strategis dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan kepedulian siswa/i terhadap isu sosial, lingkungan, pendidikan, kesehatan, dan pembangunan daerah.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi, ceramah edukatif, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab bersama siswa/i SMAS YPK I Biak. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan pengenalan tujuan pengabdian, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai pengertian SDGs, latar belakang lahirnya SDGs, 17 tujuan pembangunan berkelanjutan, serta keterkaitannya dengan kehidupan pelajar. Materi disampaikan secara sederhana dan kontekstual agar siswa/i memahami bahwa SDGs bukan hanya agenda global, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Materi utama mencakup pendidikan berkualitas, kesehatan dan kesejahteraan, kesetaraan, kepedulian lingkungan, pengurangan sampah, konsumsi bertanggung jawab, dan kemitraan pembangunan. Siswa/i diberi pemahaman bahwa kontribusi terhadap SDGs dapat dilakukan melalui tindakan sederhana, seperti menjaga kebersihan kelas, membuang sampah pada tempatnya, mengurangi plastik sekali pakai, menghemat air dan listrik, saling menghargai, membantu teman, serta aktif dalam kegiatan positif di sekolah. Setelah pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab dilakukan untuk membantu peserta mengaitkan konsep SDGs dengan persoalan nyata di sekolah dan masyarakat, sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis serta merumuskan solusi sederhana sesuai kapasitas mereka sebagai pelajar.

Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi SDGs mampu meningkatkan pemahaman awal siswa/i tentang pentingnya pembangunan berkelanjutan. Peserta mulai memahami bahwa pembangunan tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi atau fisik, seperti gedung, jalan, dan fasilitas umum, tetapi juga mencakup pendidikan, kesehatan, lingkungan, kesetaraan, kepedulian sosial, dan kerja sama.

Kegiatan ini juga mendorong siswa/i menyadari peran mereka dalam mendukung SDGs melalui tindakan sederhana di sekolah, seperti menjaga kebersihan, mengurangi sampah plastik, menghemat air dan listrik,

menghormati guru dan teman, serta membangun budaya belajar yang positif. Antusiasme peserta terlihat dalam diskusi dan tanya jawab, terutama saat mereka memberikan contoh tindakan nyata untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Selain meningkatkan pengetahuan, kegiatan ini memperkuat sikap peduli siswa/i terhadap lingkungan dan sesama. Siswa/i diarahkan untuk memahami bahwa perubahan besar dapat dimulai dari tindakan kecil yang dilakukan secara konsisten. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberi pemahaman konseptual tentang SDGs, tetapi juga menumbuhkan kesadaran praktis bahwa pelajar dapat menjadi agen perubahan di sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Pembahasan

Pelaksanaan sosialisasi SDGs di SMAS YPK I Biak menunjukkan bahwa sekolah merupakan ruang yang tepat untuk memperkenalkan nilai-nilai pembangunan berkelanjutan kepada generasi muda. Melalui kegiatan ini, siswa/i dapat memahami bahwa SDGs memiliki keterkaitan langsung dengan kehidupan mereka. Isu seperti kebersihan lingkungan, pendidikan yang baik, kesehatan, solidaritas sosial, pengurangan sampah, dan kepedulian terhadap alam bukanlah isu yang jauh dari kehidupan pelajar, melainkan bagian dari aktivitas sehari-hari yang dapat mereka lakukan di sekolah.

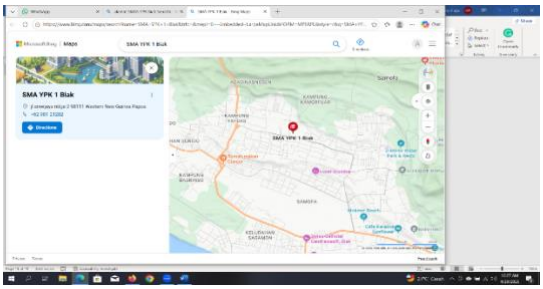
Kegiatan ini juga memperlihatkan bahwa pendekatan sosialisasi yang komunikatif dan partisipatif lebih efektif dalam membangun pemahaman siswa/i. Penyampaian materi melalui slide, contoh nyata, diskusi, dan tanya jawab membuat peserta lebih mudah menghubungkan materi SDGs dengan pengalaman mereka sendiri. Dengan pendekatan ini, siswa/i tidak hanya menghafal 17 tujuan SDGs, tetapi juga memahami makna dan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum, kegiatan ini memberikan kontribusi positif bagi siswa/i dan pihak sekolah. Bagi siswa/i, kegiatan ini menjadi sarana untuk menambah wawasan, membangun karakter peduli lingkungan, dan menumbuhkan kesadaran sosial. Bagi sekolah, kegiatan ini dapat menjadi pijakan awal untuk mengembangkan program sekolah berbasis SDGs, seperti gerakan sekolah bersih, pengurangan sampah plastik, kampanye hemat energi, penghijauan sekolah, dan kegiatan sosial siswa. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memiliki nilai edukatif dan praktis dalam mendorong terbentuknya budaya sekolah yang peduli, inklusif, dan berorientasi pada pembangunan berkelanjutan.

Dokumentasi dan Luaran Akhir

Tahap akhir kegiatan dilakukan melalui dokumentasi berupa foto, daftar hadir, catatan kegiatan, dan laporan pelaksanaan sebagai bukti sekaligus bahan penyusunan laporan akhir PkM. Luaran yang diharapkan meliputi laporan akhir, publikasi melalui media sosial atau kanal institusi, serta artikel ilmiah pada jurnal pengabdian masyarakat. SMAS YPK I Biak, sekolah swasta di Kecamatan Samofa, Kabupaten Biak Numfor, dengan NPSN 60300373, berada di bawah Yayasan Pendidikan Kristen di Tanah Papua, dipimpin oleh Ruth Yawan, dan telah memperoleh akreditasi B tahun 2025. Dengan demikian, sekolah ini relevan sebagai lokasi PkM karena berperan penting dalam membentuk wawasan, karakter, dan kepedulian siswa/i terhadap pembangunan berkelanjutan.

Lokasi SMAS YPK I Biak
Jalan Sriwijaya Biak, Kelurahan Brambaken, Kecamatan Samofa, Kabupaten Biak Numfor, Provinsi Papua.



https://www.bing.com/maps/search?name=SMA+YPK+1+Biak&trfc=&mepi=0~~Embedded~LargeMapLink&FORM=MPSRPL&style=r&q=SMA+YPK+1+Biak&ss=id.ypid%3AYN7

Jadwal Pelaksanaan

No	Nama Kegiatan	Bulan						
		12	1	2	3	4	5	6
1	Persiapan kegiatan pengabdian							
2	Evaluasi tahap 1							
3	Pelaksanaan pelatihan							
4	Evaluasi tahap 2							
5	Dokumentasi dan pelaporan							
6	Mempersiapkan luaran dan seminasi hasil kegiatan							

Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjudul "Sosialisasi SDG's: Mendorong Peran Aktif Siswa/I SMAS YPK I Biak dalam Pembangunan Berkelanjutan" dilaksanakan pada 30 April 2026 di SMAS YPK I Biak, Kabupaten Biak Numfor, Provinsi Papua. Kegiatan ini dilaksanakan setelah tim pengabdi berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk memastikan kesiapan tempat, jumlah peserta, waktu, dan teknis pelaksanaan. Peserta utama kegiatan adalah siswa/i, dengan pendampingan dari kepala sekolah, guru, dan tenaga pendidik.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan, doa, salam, dan perkenalan, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian tujuan serta materi tentang Sustainable Development Goals (SDGs), mulai dari pengertian, latar belakang, hingga 17 tujuan pembangunan berkelanjutan. Materi disampaikan secara sederhana dan kontekstual agar siswa/i memahami bahwa SDGs dapat diterapkan melalui tindakan sederhana, seperti menjaga kebersihan kelas, mengurangi plastik sekali pakai, menghemat air dan listrik, menghargai perbedaan, membantu teman, serta aktif dalam kegiatan sosial dan lingkungan. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab, lalu ditutup dengan kesimpulan, motivasi penerapan nilai-nilai SDGs, doa penutup, ucapan terima kasih, dan foto bersama.

Foto kegiatan pengabdian bersama dengan siswa SMAS YPK I Biak



Sumber: dok.Pribadi 2026

4 KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjudul "Sosialisasi SDG's: Mendorong Peran Aktif Siswa/I SMAS YPK I Biak dalam Pembangunan Berkelanjutan" menunjukkan bahwa pemahaman siswa/i terhadap pembangunan berkelanjutan perlu terus diperkuat melalui kegiatan edukatif yang sederhana, kontekstual, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. SDGs bukan hanya agenda global, tetapi juga dapat diterapkan oleh siswa/i melalui tindakan kecil di sekolah dan masyarakat. Melalui sosialisasi ini, siswa/i memperoleh pemahaman tentang pentingnya pendidikan berkualitas, kepedulian lingkungan, kesehatan, kesetaraan, tanggung jawab sosial, serta peran generasi muda sebagai agen perubahan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, inklusif, peduli, dan berkelanjutan.

Sebagai tindak lanjut, pihak sekolah disarankan mengembangkan program berbasis SDGs secara berkelanjutan melalui integrasi nilai-nilai SDGs dalam pembelajaran, ekstrakurikuler, dan pembinaan karakter. Program sederhana seperti gerakan sekolah bersih, pengurangan sampah plastik, kampanye hemat energi, penghijauan sekolah, dan kegiatan sosial siswa perlu terus didorong. Kerja sama antara sekolah, universitas, keluarga, dan masyarakat juga perlu diperkuat agar pemahaman siswa tidak berhenti pada sosialisasi, tetapi diwujudkan dalam perilaku nyata. Luaran kegiatan ini meliputi laporan PkM, dokumentasi, publikasi pada kanal institusi, serta artikel ilmiah pada jurnal pengabdian masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Cenderawasih Kampus Biak yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan "Sosialisasi SDG's: Mendorong Peran Aktif Siswa/I SMAS YPK I Biak dalam Pembangunan Berkelanjutan" sehingga dapat berjalan dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf, serta seluruh siswa/i SMAS YPK I Biak atas dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktif dalam kegiatan ini, khususnya dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa/i mengenai SDGs dan peran generasi muda dalam pembangunan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2019). Roadmap of SDGs Indonesia: A highlight. https://www.unicef.org/indonesia/media/1626/file/Roadmap%20of%20SDGs.pdf

[2] Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2020). Pedoman teknis penyusunan rencana aksi tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) edisi II. https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/dokumenbappenas/konten/Upload%20Terbaru/Buku-Pedoman-Rencana-Aksi-SDGs%20%281%29.pdf

[3] Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2023). Metadata indikator tujuan pembangunan berkelanjutan/Sustainable Development Goals Indonesia edisi https://sdgs.jakarta.go.id/storage/01JYNJQR3QB825Y9JGSPDAHB67.pdf

[4] Presiden Republik Indonesia. (2022). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2022 tentang pelaksanaan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

[5] United Nations. (2015). Transforming our world: The 2030 agenda for sustainable development. https://sdgs.un.org/2030agend

[6] United Nations. (n.d.). The 17 goals. Sustainable Development Goals. Retrieved April 29, 2026, from https://sdgs.un.org/goals

[7] United Nations Development Programme. (n.d.). Sustainable Development Goals. Retrieved April 29, 2026, https://www.undp.org/sustainable-development-goals

[8] UNESCO. (2017). Education for sustainable development goals: Learning objectives. UNESCO Publishing. https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000247444

[9] UNESCO. (2020). Education for sustainable development: A roadmap. UNESCO. https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000374802

[10] UNICEF Indonesia. (2017). SDG dan anak-anak di Indonesia: Sebuah gambaran. https://www.unicef.org/indonesia/media/1651/file/SDG

[11] https://www.unicef.org/indonesia/media/1651/file/SDG